

**PENGARUH RISIKO GEOPOLITIK, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR
MIGAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE INFLUENCE OF GEOPOLITICAL RISK, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON
STOCK RETURNS OF OIL FUEL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE*

Oleh :

**Clifford M.Ch. Sumarjo¹
Marjam Mangantar²**

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹clifford.sumarjo@gmail.com

²mmangantar@unsrat.ac.id

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh risiko geopolitik, profitabilitas dan Leverage terhadap return saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Sampel berjumlah 6 perusahaan Pertambangan Subsektor Migas hasil dari *Purposive Sampling*. Dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan stata 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko geopolitik indikator GPR Indonesia, profitabilitas indikator ROA dan Leverage indikator DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap return saham perusahaan Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci: GPR Indonesia, ROA, DER, Return Saham

Abstract : *The purpose of this study was to determine the effect of geopolitical risk, profitability, and leverage on stock returns of industrial fuel oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This type of research is descriptive quantitative. In the sample, there are 6 fuel oil companies as a result of purposive sampling. With panel data regression analysis technique using stata 16. The results show that the geopolitical risk indicator of Indonesia's GPR, profitability indicator ROA and leverage indicator DER do not have a significant effect partially or simultaneously on stock returns of fuel oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2020.*

Keywords : GPR Indonesia, ROA, DER, Stock Return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Adapun pasar modal menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:1) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang, saham, maupun instrumen lainnya. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, wajib untuk menyajikan informasi perusahaan secara terbuka kepada masyarakat luas. Dalam arti lain memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan tersebut baik dari segi profil, produk, aktivitas, hingga kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang lebih menguntungkan akan mendapatkan kesempatan yang lebih besar dalam memperoleh dana dibandingkan dengan perusahaan yang kurang menguntungkan.

Selain dari memiliki peran penting dalam perekonomian negara, pasar modal juga sangat peka terhadap peristiwa yang terjadi dalam suatu negara. Hampir semua hal atau peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi pasar modal. Yang dimaksud dengan pasar modal sangat peka terhadap isu-isu yang ada, contohnya isu pada saat

ini yaitu isu perang dunia ke-3. Kondisi geopolitik yang memanas belakangan ini antara Rusia dan Ukraina dikhawatirkan memicu perang dunia ke-3. Ketegangan di Negara tersebut memicu ketidakstabilan di pasar global. Indeks saham utama Rusia jatuh dan bank sentral menghentikan pembelian mata uang asing setelah rubel. Jika ini terus terjadi, maka bisa mempengaruhi harga komoditas khususnya energi. Indonesia sebagai pengimpor Pertambangan Subsektor Migas (BBM) akan terkena imbas dari sisi APBN. Secara umum, istilah ini mengacu pada praktik negara dan organisasi untuk mengontrol dan bersaing memperebutkan suatu wilayah, Secara khusus peristiwa geopolitik dapat dikatakan perebutan kekuasaan atas wilayah yang tidak dapat diselesaikan dengan damai. Oleh karena itu, risiko geopolitik dapat didefinisikan sebagai risiko yang berhubungan dengan perang, aksi teroris dan ketegangan antar negara yang mempengaruhi jalannya hubungan internasional yang normal dan damai Caldara dan Iacoviello (2018). Sama halnya dengan yang terjadi pada saat ini yakni konflik antara Rusia dan Ukraina yang diduga akan memicu terjadinya perang dunia III. Rusia dan Ukraina mulai memanas pada tahun 2014 setelah revolusi martabat Ukraina. Kondisi seperti ini tentu akan memberikan pengaruh pada pasar modal yang ada. Fenomena di atas pasti membuat pasar saham terganggu apalagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor Pertambangan Subsektor Migas. Kemunculan suatu peristiwa yang mengganggu harga pasti berpengaruh besar terhadap harga saham juga.

Dari segi investasi, menunjukkan bahwa risiko geopolitik berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini membuat negara-negara berkembang seperti Indonesia dengan kata lain risiko geopolitik mendorong arus modal menjauh dari negara-negara berkembang. Peningkatan risiko geopolitik dapat merusak aktivitas ekonomi melalui dua jalur yang berbeda. Arus keluar dari suatu perekonomian dapat menyebabkan pasar ekuitas turun dan imbal hasil obligasi meningkat yang mengakibatkan memburuknya kondisi pembiayaan dan juga mempengaruhi hasil akhir dari kebijakan dan keputusan perusahaan atau profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset modal saham tertentu. Oroh, Rate dan Kojo (2019) menyatakan semakin baik ratio profitabilitas maka semakin baik pula keuntungan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Leverage yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Nurdin dan Hastuti, 2020). Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investor yang dapat berupa realisasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Mariani, Yudiaatmaja dan Yulianthini, 2016).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Geopolitik secara parsial terhadap Return Saham
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Return Saham
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap Return Saham
4. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Geopolitik, Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap Return Saham

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014:235). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.

Risiko Geopolitik

Geopolitik adalah istilah yang mencakup banyak definisi, dan secara historis telah digunakan untuk menggambarkan praktik negara untuk mengontrol dan bersaing memperebutkan wilayah. Caldara dan Iacoviello dalam penelitian Smales (2019) juga menyimpulkan bahwa resiko geopolitik memainkan peran penting karena menentukan tingkat fluktuasi harga (menjadi lebih rendah) pada pasar saham.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan, *Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir 2014:153).

Penelitian Terdahulu

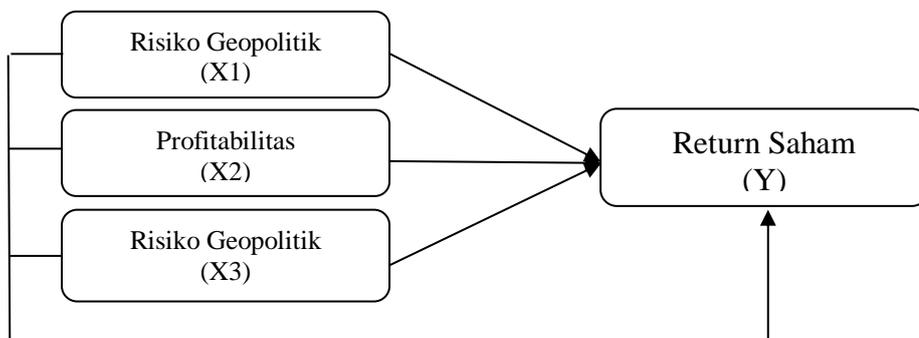
Penelitian Rasyid, Mulyani dan Zulvia (2018) Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA dan *Leverage* yang diukur oleh DER terhadap Pengembalian Saham Perusahaan sektor Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 49. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.

Penelitian Oroh, Rate dan Kojo (2019) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA dan DER terhadap return saham baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial maupun secara simultan. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan kembali keputusan kebijakan hutang dan lebih efektif dan efisien lagi dalam penggunaan asset dalam upaya mendapatkan laba.

Penelitian Fahmi, Kokasih dan Putra (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham perusahaan BUMN yang terdaftar di indeks LQ45. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE dan DER terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di indeks LQ45. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 8 perusahaan dengan 4 periode. *Purposive sampling* digunakan sebagai Teknik sampling. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi eviews 9. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan baik secara simultan dan secara parsial terhadap return saham.

Penelitian Le dan Tran (2021) Penelitian ini mengkaji pengaruh risiko geopolitik terhadap investasi perusahaan di negara-negara berkembang Asia. Menggunakan sampel ekstensif yang mencakup 1995–2018, Penelitian ini menemukan bahwa risiko geopolitik berhubungan negatif dengan investasi perusahaan. Risiko geopolitik di China dan Rusia berdampak lebih besar pada investasi perusahaan, sementara pengaruh yang kurang signifikan ditemukan di India dan Turki. Temuan Penelitian ini kuat untuk menggunakan langkah-langkah alternatif risiko geopolitik, menggunakan proxy alternatif investasi, bahkan setelah mengendalikan kekhawatiran endogenitas dengan estimasi kuadrat terkecil dua tahap, metode umum sistem regresi momen, dan efek tambahan risiko geopolitik.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teoritik

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan Perusahaan Industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Arikunto (2006:12) bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Riadi (2016:33) populasi atau *universe* adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun yang hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2011:120) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Maka dari itu diperlukan teknik untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.

Dari hasil teknik pengambilan sampel di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan batu bara yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode dokumentasi. Metode ini mencakup penghimpunan informasi dan data, berupa laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Definisi Operasional Variabel Risiko Geopolitik

Caldara dan Iacoviello menyatakan bahwa Index GPR merupakan hasil dari pencarian teks otomatis dari arsip artikel 10 surat kabar seperti Chicago Tribune, Daily Telegraph, Financial Times, The Globe and Mail, The Guardian, Los Angeles Times, The New York Times, USA Today, The Wall Street Journal, dan The Washington Post. Caldara dan Iacoviello menghitung indeks dengan menghitung jumlah artikel yang terkait dengan peristiwa geopolitik yang merugikan di setiap surat kabar untuk setiap bulan (sebagai bagian dari jumlah total artikel berita).

Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset. ROA diukur dengan rumus berikut:

$$ROA(\%) = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Leverage

Menurut Kasmir (2010:159) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Leverage dapat diukur dengan:

$$\text{Debt equity ratio}(Rp) = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Return Saham

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return saham. Return saham merupakan imbalan yang diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Menurut Mamduh dan Abdul (2007:86) return saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham}(\%) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2017:195) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data cross-section dan time series. Menurut Gujarati (2013) ada tiga model untuk meregresikan data, yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model.

Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah model regresi data panel yang menggabungkan data time series dan cross section dengan pendekatan kuadrat paling kecil dan dapat menggunakan metode pooled least square. Asumsi common effect model ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik least square dummy. Asumsi *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

Random Effect Model (REM)

Random effect model adalah model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan *fixed effect model*, pemakaian *random effect model* mampu menghemat pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien. *Random effect model* menggunakan generalized least square sebagai pendugaan parameter. Asumsi *random effect model* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara common effect model atau fixed effect model. Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah apabila nilai cross section chi-square < nilai signifikan (0,05), maka fixed effect model akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai cross section chi-square > nilai signifikan, maka common effect model akan dipakai dan uji Hausman tidak diperlukan (Rosinta, 2018).

Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara fixed effect model (FEM) dengan random effect model (CEM). Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah apabila nilai cross section random < nilai signifikan (0,05), maka fixed effect model. Sebaliknya, jika nilai cross section random > nilai signifikan (0,05), maka random effect model yang dipilih (Rosinta, 2018).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara common effect model dengan random effect model. Uji Lagrange Multiplier ini dikembangkan oleh Breusch Pagan, pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari metode common effect model. Uji LM didasarkan pada distribusi Chi-Squares dengan derajat kebebasan sebesar jumlah variabel independen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi berganda (Basuki dan Prawoto, 2016: 61).

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi berganda (Basuki dan Prawoto, 2016: 61). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Uji f (Simultan)

Uji Statistik F menggambarkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji R²

Pengujian ketepatan perkiraan (uji R²) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinan majemuk (R²) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 1 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

Uji Chow	Uji Hausman	Uji Langrange Multiplier
Prob > F = 0.6498	Prob > = 0.7332, data gagal memenuhi asimtotik	Prob > chibar2 = 1.0000

Sumber: Hasil olahan data Stata 16

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari Uji Chow mendapatkan nilai Prob > F = 0.6498 dengan kata lain Prob > F = > α 0,05. Maka H0 diterima yang artinya pilihan terbaik adalah *Random Effect*.
2. Hasil dari Uji Hausman mendapatkan nilai Prob > 0.7332 dengan kata lain > α 0,05. Maka H0 diterima yang artinya pilihan terbaik adalah *Random Effect*.
3. Hasil dari Uji Langrange Multiplier mendapatkan nilai Prob > Chibar2 = 1.000 dengan kata lain > α 0,05. Maka H0 diterima yang artinya pilihan terbaik adalah *Random Effect*.

Regresi Data Panel Dengan Random Effect Model

Identifikasi faktor internal bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang merupakan kekuatan dan kelemahan organisasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa UMKM Ayam Presto Bu Ayu memiliki tujuh kekuatan dan tiga kelemahan.

Hasil dari IFE Matriks yang menjadi kekuatan dan kelemahan nampak pada tabel berikut:

Tabel 2 Matriks Evaluasi Faktor Internal

Return Saham	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
GPR Indonesia	-8.308776	22.3578	-0.37	0.710	-52.12925 35.5117
ROA	-.0014848	.0052122	-0.28	0.776	-.0117007 .008731
DER	-.01993	.0266305	-0.75	0.454	-.0721248 .0322649
_cons	.4692944	.7446424	0.63	0.529	-.9901778 1.928767

Sumber: Hasil olahan data Stata 16

Berdasarkan Tabel 2 regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model, diketahui nilai regresinya sehingga bisa dibentuk sebuah model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = 0.4692944 - 8.308776 \text{ GPR Indonesia} - 0.0014848 \text{ ROA} - 0.01993 \text{ DER} + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas masing-masing variabel dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap Return saham sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam persamaan yang terbentuk memiliki nilai sebesar 0.4692944 dengan hubungan yang bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel independen GPR, ROA dan DER bersifat konstan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.4692944.
2. GPR Indonesia memiliki nilai koefisien regresi sebesar -8.308776 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada GPR Indonesia sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan Return Saham sebesar 8.308776.
3. ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.0014848 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada ROA sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan Return Saham sebesar 0.0014848.
4. DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.01993 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada DER sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan Return Saham sebesar 0.01993.

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 3 Matriks Internal Eksternal

	Return Saham	GPR Indonesia	ROA	DER
Return Saham	1.0000			
GPR Indonesia	-0.0906	1.0000		
GCG	-0.0730	-0.1937	1.0000	
NIM	-0.1756	0.1788	0.1982	1.0000

Sumber: Hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai kolerasi < 0.8 , maka dari itu dapat di simpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi antara satu dengan yang lain. Ini berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 4 Matriks Internal Eksternal

F-statistic	0.34
Prob > F	0.7985

Sumber: Hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 4.8 nilai Prob > F lebih besar daripada taraf signifikansi atau $> 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana secara simultan variabel independen GPR Indonesia, ROA dan DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Return Saham.

Uji T

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji T dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 2 diperoleh hasil uji secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel GPR Indonesia diketahui memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak atau secara parsial variabel GPR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
2. Variabel ROA diketahui memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak atau secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. Variabel DER diketahui memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak atau secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)

Tabel 5 Koefisien Determinasi

R-squared	0.0730
-----------	--------

Sumber: Hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 5 koefisien determinasi diperoleh nilai R-Squared sebesar 0,0730 yang berarti pengaruh yang ada pada GPR Indonesia, Profitabilitas dan *Leverage* sebesar 7,3%, sedangkan sisanya 92,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Geopolitik terhadap Return Saham

Hasil dari olahan data menyatakan bahwa Risiko Geopolitik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Ini dibuktikan dengan hasil dari nilai probabilitas dengan menggunakan random effect model lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga H_0 diterima sedangkan H_1 di tolak yang berarti Risiko Geopolitik indikator Indeks GPR Indoneia tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Kotcharin dan Maneenop (2020) yang menyatakan hasil bahwa perusahaan pelayaran global secara signifikan mengalami peningkatan cadangan kas setelah GPR naik.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Hasil dari olahan data menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Ini dibuktikan dengan hasil dari nilai probabilitas dengan menggunakan random effect model lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga H_0 diterima sedangkan H_1 di tolak yang berarti Profitabilitas indikator *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Penelitian ini berjalan searah dengan

penelitian Oroh, Van Rate dan Kojo (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada sektor pertanian di BEI periode 2013-2017, juga searah dengan penelitian Nurdin dan Hastuti (2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profitabilitas indikator ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur.

Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Hasil dari olahan data menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Ini dibuktikan dengan hasil dari nilai probabilitas dengan menggunakan random effect model lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga H0 diterima sedangkan H1 di tolak yang berarti *Leverage* indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil dari penelitian ini berjalan searah dengan penelitian Rasyid, Mulyani dan Zulvia (2018) dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Leverage* dengan indikator DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return Saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga sejalan dengan penelitian Purba (2019) dengan hasil DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur di BEI.

Pengaruh GPR, Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham

Hasil dari olahan data menyatakan bahwa secara simultan Risiko Geopolitik, Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Ini dibuktikan dengan hasil dari uji *f* mendapatkan nilai $Prob > F$ lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga H0 diterima sedangkan H1 di tolak yang berarti Risiko Geopolitik indikator indeks GPR Indonesia, Profitabilitas indikator *Return on Asset* (ROA) dan *Leverage* indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian Nurdin dan Hastuti (2020) dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara simultan *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga uraian pembahasan yang telah di dapatkan di atas, maka kesimpulan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Risiko Geopolitik (GPR Indonesia) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Secara parsial Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Secara parsial *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Secara simultan Risiko Geopolitik (GPR Indonesia), Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan industri Pertambangan Subsektor Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor, supaya bisa lebih bijak dalam menerima maupun menanggapi setiap informasi yang ada dipasar modal, karena tidak semua informasi yang muncul terbukti nilai kebenarannya, oleh karena itu diharapkan agar para pelaku pasar modal harus lebih menyeleksi dan teliti dalam memilih informasi dan melihat setiap rasio agar tidak terjadi kerugian dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi pihak perusahaan, agar bisa lebih siap untuk setiap keadaan atau peristiwa yang ada. Untuk itu diharapkan kepada setiap pelaku usaha selalu berinovasi, agar selalu siap pada situasi apapun
3. Bagi peneliti selanjutnya, melihat adanya keterbatasan penelitian maka peneliti berharap agar peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel yang lainnya serta selalu menggunakan objek yang lebih

banyak, tidak hanya terbatas pada subsektor saja dan juga lebih mencari tahu tentang variabel-variabel lainnya yang bisa digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basuki, A.T., dan Prawoto, N. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian. Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali.
- Caldara, D., & Iacoviello, M. (2018). *Measuring geopolitical risk. Working paper Board of Governors of the Federal Reserve Board*. Available at: https://www2.bc.edu/matteoiacoviello/gpr_files/GPR_PAPER.pdf.
- Darmadji, T dan Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya. Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Kosasih, & Putra, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 509-518.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program. AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF: Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamduh, M, Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mariani, N. L. L, Yudiatmaja, F, & Yulianthini, N. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap return Saham. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4. <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=410138>
- Nurdin. M, & Hastuti. R. T. (2020). Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1067-1075. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9532>
- Oroh, M. M., Rate, P. Van, & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 661–670. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22477>
- Riadi, E. (2014). *Metode Statistika: Parametrik & Non-Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Rosinta. (2018). Pengaruh NPM, DER, DPR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. STIE Indonesia.
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rasyid R., Mulyani G.S., dan Zulvia. Y, (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/108824>.